

EDISI : RABU, 15 JULI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,25%
 Inflasi (Juni 2020) : 0,18% (mom) (1,96% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,72 Miliar
 (per Juni 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.512  -0,18%
 (Kurs JISDOR pada 14 Juli 2020)

STOCK MARKET

14 JULI 2020

IHSG : **5.079,12 (+0,29%)**
 Volume Transaksi : 8,533 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,243 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,688 Triliun
 Jual Asing : Rp 1,848 Triliun

BOND MARKET

14 JULI 2020

Ind Bond Index : **286,9338  -0,10%**
 Gov Bond Index : **281,2101  -0,10%**
 Corp Bond Index : **315,3049  -0,08%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 14/7/2020 (%)	SENIN 13/7/2020 (%)
4,92	FR0081	6,3103	6,3130
10,18	FR0082	7,0535	7,0523
14,93	FR0080	7,5348	7,5380
19,77	FR0083	7,5519	7,5498

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 14 JULI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,53%	IRDSHS +0,40%	+0,13%
	Saham Agresif +0,34%	IRDSH +0,20%	+0,14%
	PNM Saham Unggulan +0,33%	IRDSH +0,20%	+0,13%
Campuran	PNM Syariah +0,25%	IRDCPS -0,06%	+0,31%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,19%	IRDPT -0,08%	-0,11%
	PNM Amanah Syariah -0,10%	IRDPTS -0,12%	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,11%	IRDPT -0,08%	-0,03%
	PNM Surat Berharga Negara -0,11%	IRDPT -0,08%	-0,03%
	PNM Dana SBN II -0,09%	IRDPT -0,08%	-0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,12%	IRDPTS -0,12%	-0,00%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- Neraca dagang pada Juni 2020 diprediksi masih surplus sekitar US\$567 juta—US\$2,4 miliar. Ini menunjukkan aktivitas ekonomi yang sudah kembali bergerak
- BPK menyoroti risiko fiskal jangka panjang akibat kenaikan rasio utang dan rasio defisit terhadap produk domestik bruto, serta keseimbangan primer
- Ekonomi Singapura mengalami resesi dengan terkontraksi 41,2% secara triwulanan dan minus 12,6% secara tahunan pada triwulan II-2020. Ini menjadi peringatan bagi negara-negara di kawasan Asia dan dunia
- Penjualan mobil secara bulanan, khusus pada Juni, mulai bangkit secara signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
- Pemulihan IHSG untuk kembali ke level sebelum pandemi diprediksi butuh 11—18 bulan, berkaca pada sejumlah krisis yang melanda sebelumnya
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memimpin daftar 10 BUMN terbesar kontributor bagian pemerintah atas laba perseroan pelat merah tahun anggaran 2019 dengan total setoran dividen Rp9,25 triliun
- Duo PT Indofood yakni NDF dan (ICBP dinilai masih atraktif di tengah potensi menguatnya daya beli pada paruh kedua 2020

Economy

1. Waspada Risiko Fiskal Jangka Panjang

Badan Pemeriksa Keuangan memberikan opini WTP terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2019. BPK menyoroti risiko fiskal jangka panjang akibat kenaikan rasio utang dan rasio defisit terhadap produk domestik bruto, serta keseimbangan primer. Kesenambungan fiskal perlu didukung peraturan untuk menjamin keberlanjutan dan konsistensinya. (Kompas)

2. Surplus yang Penuh Tekanan

Seperti halnya pencapaian pada Mei lalu, neraca dagang pada Juni 2020 diprediksi masih mencatatkan surplus di kisaran US\$567 juta—US\$2,4 miliar. Hal itu sekaligus memperlihatkan aktivitas ekonomi yang sudah kembali bergerak setelah beberapa bulan tertahan akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

3. Pendapatan Hilang Mencapai Rp1.158 Triliun Akibat Pandemi

Pandemi Covid-19 menghilangkan daya beli masyarakat secara merata di seluruh Indonesia. Bappenas menyatakan pandemi menyebabkan pemangkasan jam kerja total 57,9 miliar jam dalam 30 pekan terakhir seiring utilisasi industri dan pariwisata yang menurun hingga 50%. Akibatnya, total loss of income ekonomi mencapai Rp1.158 triliun. Bappenas mencatat, daya beli yang hilang akibat kondisi ini mencapai Rp374,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Manfaatkan Deglobalisasi untuk Memperbaiki Ketimpangan

Tekanan pandemi Covid-19 pada perekonomian menciptakan deglobalisasi yang membuat setiap negara melindungi pasar domestiknya. Situasi ini bisa dimanfaatkan sebagai momentum untuk memperbaiki ketimpangan di dalam negeri. (Kompas)

2. Resesi Singapura Jadi Peringatan bagi Negara-negara Asia

Ekonomi Singapura mengalami resesi dengan catatan menyusut sebesar 41,2% secara triwulanan dan minus 12,6% secara tahunan pada triwulan II-2020. Catatan kinerja perekonomian itu menjadi peringatan bagi negara-negara di kawasan Asia dan dunia dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini. (Kompas)

3. IPO Marak saat Pandemi, Bursa Asia Kumpulkan Dana US\$46,2 Miliar

Perusahaan-perusahaan di Asia mendulang dana sebesar US\$46,2 miliar dari penjualan saham perdana (IPO) atau hampir setengah dari total IPO global senilai US\$93,9 miliar selama semester I/2020. Dari jumlah tersebut, perusahaan asal China menyumbang jumlah dana terbesar dari penjualan saham di Asia pada kuartal II/2020. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Jepang Siap Serap Cangkang Kelapa Sawit Indonesia

Jepang membutuhkan 10 ton cangkang kelapa sawit per tahunnya untuk pembangkit listrik energi terbarukan yang berbahan bakar dari biomassa. Jepang berkomitmen menyerap cangkang kelapa sawit Indonesia dalam jumlah besar. (Kompas)

2. Industri Penerbangan Bersiap Turbulensi Panjang

Pukulan telak yang dialami industri penerbangan akibat terbatasnya mobilisasi orang selama pandemi Covid-19 diproyeksikan akan berlangsung lama, setidaknya sampai lima tahun ke depan. Industri penerbangan dan sektor lain yang terkait seperti pariwisata pun harus bersiap menghadapi turbulensi panjang. Sepanjang Mei 2020, penerbangan level domestik mengalami kontraksi hingga 89,62 persen dari April 2020. (Kompas)

3. Penjualan Otomotif Mulai Bangkit

Volume penjualan kendaraan roda empat atau lebih sepanjang Januari—Juni 2020 jauh di bawah pencapaian periode yang sama tahun lalu. Namun, penjualan secara bulanan, khusus pada Juni, mulai bangkit secara signifikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

4. Atur Strategi Pada Paruh Kedua

Penyelenggara platform pinjaman langsung tunai berbasis digital atau peer to peer lending optimistis pada semester II/2020 ekspansi usaha lebih baik dari semester sebelumnya dengan fokus penyaluran dana di segmen tertentu. (Bisnis Indonesia)

5. Harga Tembaga Memang Juara

Walau pandemi belum pergi, logam tembaga terus mendapatkan katalis positif dalam beberapa sesi perdagangan terakhir yang membuat harganya kerap mencetak rekor-rekor baru tiap pekan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Bidik Investor Milenial, Target Penerbitan SBN Ritel Rp 40 Triliun

Pemerintah akan menerbitkan surat berharga negara ritel senilai Rp 35 - 40 triliun pada paruh kedua tahun ini. Target investor yang dibidik adalah kelompok ritel generasi milenial berusia 20-40 tahun. Basis investor domestik mesti diperluas untuk mengurangi porsi kepemilikan investor asing di pasar surat utang pemerintah. (Kompas)

2. Industri Reksa Dana Memasuki Periode Pemulihan

Industri reksa dana dalam negeri tengah memasuki fase pemulihan setelah tertekan sepanjang semester I-2020 akibat pandemi Covid-19. Pemulihan reksa dana memanfaatkan momentum pembukaan aktivitas ekonomi secara bertahap dan perbaikan fundamen ekonomi. (Kompas)

3. IHSG Bisa Pulih dalam 1 Tahun

Pemulihan indeks harga saham gabungan (IHSG) untuk kembali ke level sebelum pandemi diprediksi butuh 11—18 bulan jika berkaca pada sejumlah krisis yang pernah melanda sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

4. Investor Masih Khawatir Pandemi

Investor dinilai masih khawatir dengan perkembangan penanganan pandemi Covid-19 sehingga penawaran pada lelang Surat Utang Negara (SUN) mengalami penurunan, sekalipun sudah ada berbagai stimulus. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank BRI Salip Telkom, Penyeter Dividen Terbesar ke Negara

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memimpin daftar 10 BUMN terbesar kontributor bagian pemerintah atas laba perseroan pelat merah tahun anggaran 2019 dengan total setoran dividen Rp9,25 triliun. Telekomunikasi Indonesia (Persero) di urutan kedua sebesar Tbk Rp8,45 triliun dan Bank Mandiri Tbk senilai Rp6,75 triliun di urutan ke-4 setelah Pertamina. (Bisnis Indonesia)

2. Langkah Kedua Bukopin

Langkah lanjutan PT Bank Bukopin Tbk. untuk menambah modal melalui private placement oleh KB Kookmin Bank masih menunggu restu dari para pemegang saham. Peran OJK dibutuhkan dalam monitoring agar prosesnya berjalan sesuai aturan. (Bisnis Indonesia)

3. BBRI Rampungkan Buyback Saham, Jauh di Bawah Alokasi Rp3 Triliun

Periode pembelian kembali saham (buyback) oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah berakhir pada 12 Juni 2020. Emiten pelat merah itu merealisasikan buyback sebanyak 16,4 juta lembar saham senilai Rp47,25 miliar atau 1,58% dari alokasi dana yang disiapkan untuk buyback sebesar Rp3 triliun.. (Bisnis Indonesia)

4. DUTI Bagikan Dividen Rp300 Per Saham

Emiten properti PT Duta Pertiwi Tbk. akan membagikan dividen final sebesar Rp300 per saham laba bersih perseroan pada 2019 pada 13 Agustus 2020. Nilai itu setara Rp555 miliar dari laba bersih tahun buku 2019 yang mencapai Rp1,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Indofood Masih Atraktif

Dua emiten konsumen konglomerasi Grup Salim, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) dinilai masih atraktif di tengah potensi menguatnya daya beli pada paruh kedua 2020. (Bisnis Indonesia)

6. PSAB Agresif Emisi Obligasi

Emiten pertambangan logam, PT J Resources Asia Pasifik Tbk. membidik dana Rp650 miliar dari emisi obligasi untuk refinancing. (Bisnis Indonesia)